

## **DAMPAK KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA SMK**

**Deska Fitria, Muhamad Uyun**  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
2020901032@radenfatah.ac.id

Submitted: 2023-11-24

Published: 2024-04-23

DOI: 10.24036/rapun.v14i2.126142

Accepted: 2024-01-16

**Abstract:** *The impact of self-concept and family support in the career planning of SMK students. Family support is very much needed in the planning and career selection of students because with the support of the closest people students will have a higher confidence in planning and determining the career they will choose. Students who gain more support from their families will most likely be able to plan and determine career choices matured in comparison with students who do not get support from the family. This research is a quantitative study that aims to find out the impact between self-concept and family support in career planning on students. The sample of this study was 126 students of the 12th grade of SMK State 1 Keluang. The result of the hypothesis obtained, H1 rejected with a sig value  $0.618 > 0.05$  and  $t$  count value  $0.500 < t$  table 1.979, it can be understood that there is no influence between self-concept and career planning. H2 received with a sig value  $0.005 < 0.05$  and  $t$ -count value  $2.857 > t$  Table 1.979 can be interpreted there are influences between family support and careers planning.*

**Keywords:** *self-concept, family support, career planning, students.*

**Abstrak:** **Dampak konsep diri dan Dukungan keluarga dalam Perencanaan karir siswa SMK.** Dukungan keluarga sangat di butuhkan dalam perencanaan dan pemilihan karir siswa karena dengan adanya dukungan orang terdekat siswa akan memiliki keyakinan lebih tinggi dalam merencanakan dan memutuskan karir yang akan di pilihnya. Siswa yang memperoleh dukungan lebih dari keluarganya kemungkinan besar akan dapat merencanakan dan menentukan pilihan karir secara matang di banding siswa yang tidak memperoleh dukungan dari keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh antara konsep diri dan dukungan

keluarga dalam perencanaan karir pada siswa. Sampel penelitian ini adalah 126 orang siswa kelas XII SMK Negeri 1 Keluang. Hasil hipotesis yang didapatkan, H1 ditolak dengan nilai  $\text{sig } 0,618 > 0.05$  dan nilai  $t \text{ hitung } 0.500 < t \text{ tabel } 1.979$ , dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh antara konsep diri dan perencanaan karir. H2 diterima dengan nilai  $\text{sig } 0.005 < 0.05$  dan nilai  $t \text{ hitung } 2.857 > t \text{ tabel } 1.979$ , dapat diartikan terdapat pengaruh antara dukungan keluarga dan perencanaan karir. Selanjutnya H3 diterima dengan nilai  $0.017 > 0.05$  dan nilai  $f \text{ hitung } 4228 > 3.07$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri dan dukungan keluarga terhadap perencanaan karir siswa.

Kata kunci: konsep diri, dukungan keluarga, perencanaan karir, siswa

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan yang memberikan pendidikan kejuruan kepada siswanya, yang dilengkapi dengan kemampuan khusus yang sesuai dengan jurusan mereka. SMK menawarkan berbagai jurusan, seperti mesin, elektro, teknik komputer, akuntansi, tata boga, dan lain-lain. Siswa SMK tidak perlu pergi ke perguruan tinggi karena mereka sudah memiliki kemampuan. Namun, kembali ke masing-masing individu. Setiap siswa berhak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mencapai cita-cita setinggi-tingginya. Sepertinya peningkatan jumlah SMK tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas lulusannya. Meskipun tidak semua siswa yang lulus SMK dapat langsung bekerja, mereka sudah siap untuk bekerja.

Hal ini membuat lulusan SMK didominasi pengangguran, dengan tingkat pengangguran terbuka tahun 2009 sebesar 17,26 persen, sedangkan lulusan SMA

sebesar 14,31 persen. (Aprilia & Khairiyah, 2018) dalam (Uyun, 2023) Salah satu masalah yang dihadapi adalah persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin berat. Dilihat dari masa perkembangannya, siswa SMK masuk dalam fase perkembangan remaja, di mana orientasi masa depan mereka adalah pekerjaan atau karir, dan pendidikan diperlukan untuk memasuki dunia karir. Siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melanjutkan studi atau mempersiapkan karir yang bermanfaat bagi masyarakat. Perkembangan seorang siswa sangat berpengaruh pada kesuksesan seorang siswa, dan perencanaan karir sangat penting.

Dalam penelitian (Aqmar, 2022) mengemukakan bahwa perencanaan karir yang matang saat sekolah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat serta minat yang dimiliki.

Kemudian juga (Wardani & Trisnani, 2020) mengemukakan bahwa perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut serta pemilihan rencana pekerjaan. Dalam penelitian (Fahmi & Ali, 2022), perencanaan karir merupakan sebuah proses dimana seseorang merumuskan tujuan karir dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Winkel dalam penelitian (Emnur dkk., 2022) mengemukakan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses dalam memilih tujuan karir dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan perencanaan karir berguna untuk memperkecil kemungkinan terjadinya hal-hal yang serius seperti kesalahan dalam memilih tujuan karir yang tersedia. Kunci perencanaan karir yang matang terletak pada kemampuan individu dalam memahami informasi tentang diri mereka sendiri serta memahami informasi tentang tujuan karir (Emnur dkk., 2022). Menurut (Hariko & Anggriana, 2019), perencanaan karir adalah sebuah proses berkelanjutan yang memungkinkan individu menilai diri mereka sendiri di dunia kerja, menentukan langkah-langkah untuk mencapai pilihan karir, dan mampu berpikir dalam mengambil keputusan arah karir.

Menurut Persons Terdapat tiga aspek yang harus dipenuhi dalam membuat suatu perencanaan karir, yaitu pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dunia kerja penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia.

Teori pendukung pada penelitian ini menggunakan Social Cognitive Career Theory (SCCT). Dalam Penelitian (Zola dkk., 2022) mengemukakan Social Cognitive Career Theory (SCCT) adalah model pengembangan karir yang menggambarkan bagaimana input individu, affordances kontekstual, dan variabel sosiokognitif mempengaruhi penciptaan minat profesional, tujuan karir, dan perilaku, bagaimana individu berperilaku tergantung pada resiprokal antara lingkungan baik lingkungan luar maupun dalam diri terkait faktor personal individu khususnya faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinannya bahwa dia mampu atau tidak mampu melakukan suatu tindakan untuk mencapai hasil tertentu dengan berhasil. Dari hal ini tampak bahwa perspektif sosial kognitif menempatkan konsep diri dari pengaruh lingkungan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi perilaku. SCCT menekankan relevansi pengalaman belajar, efisiensi diri, dan harapan hasil dalam proses

pengembangan karir, dan didasarkan pada teori kognitif sosial Bandura. Dalam penelitian (Zola dkk., 2022) juga mengemukakan SCCT juga tertarik pada hubungan antara karakteristik sosiokognitif, minat profesional, dan hasil karir lainnya, serta ras/etnis, gender, dan predisposisi yang memengaruhi perencanaan karir. Penelitian yang ada umumnya mendukung pendekatan SCCT yang spesifik.

Konsep diri (self concept) merupakan bagian dalam kepribadian, yang menimbulkan beberapa perilaku, hal itu ditinjau dari konsep diri. (Hurlock,1999) dalam penelitian (Hidayati, 2016) menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang hendak dicapai. Pada umumnya pembentukan konsep diri terjadi pada usia remaja Dian (2011).

Perkataan dan ucapan yang diberikan lingkungan juga menjadi salah satu pengaruh terbentuknya konsep diri (Hidayati, 2016). Konsep diri merupakan Kemampuan diri yang perlu dipertimbangkan sehingga tidak semata – mata berpegang pada hasrat hati atau minat saja. Oleh karena itu, perlunya bagi seorang siswa (remaja) untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempunyai

rasa percaya diri yang tinggi sehingga ia dapat melihat kelebihan dan kekurangannya untuk mengenal kemampuan dan bakatnya. Rasa percaya diri individu yang tinggi dan kemampuan menyesuaikan diri banyak dipengaruhi oleh konsep diri.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara awal pada guru BK di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Keluang. Untuk jumlah siswa pada kelas XII kalau berdasarkan jumlah siswa asuhnya kurang lebih 188 siswa. Program BK yang dibuat oleh guru BK tentunya menitikberatkan kepada kebutuhan siswa. Misalnya yang berkaitan dengan bidang karier yaitu tentang kebutuhan siswa pada setiap kelas kurang mengetahui tentang profil tamatan dan potensi yang dimilikinya, Tercatat sejumlah kasus Siswa masih belum dapat menentukan rencana karirnya, dan kasus yang sering ditemukan pada siswa yang merasa salah dalam mengambil jurusan karena mereka ikut-ikutan dengan teman sebayanya dan bukan dari keinginan mereka sendiri, dan banyak juga siswa yang tidak tau tujuannya setelah lulus sekolah, karena mereka belum siap menghadapi dunia kerja, ada juga siswa yang tujuannya tidak searah dengan keinginan orang tua maka kami layanani informasi seperti memberikan keterangan tentang peluang kerja sesuai dengan paket keahlian atau bisa juga apabila siswa

bingung memilih kegiatanekstra kulikular maka kita juga dapat memberi layanan penempatan. Pada programkarier sendiri diberikan kepada siswa terutama kelas XII. (Calhoun & Acocella 1990) dalam penelitian (Masnah, 2020) menyatakan Konsep diri merupakan gambaran mental setiap individu yang terdiri atas pengetahuan tentang dirinya, pengharapan dan penilaian tentang diri sendiri. Terdapat 3 aspek dimensi yakni aspek pengetahuan, pengharapan dan penilaian.

Menurut Fuhrman (Conger, 1991) dalam (Yandri dkk., 2021) mengatakan bahwa dengan menentukan perencanaan karir, seseorang akan mengembangkan konsep diri dan identitas dirinya sehingga ia menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab atas karir (pekerjaan) yang dipilihnya. Selanjutnya Donald Super (Santrock,2002) bahwa konsep diri individu memainkan peran pokok dalam pemilihan karir. Super percaya banyak perubahan perkembangan dalam konsep diri tentang pekerjaan terjadi pada waktu remaja dan dewasa muda.

Menurut Cobb dalam penelitian (Yuliya, 2019) dukungan orangtua merupakan bagian dari dukungan sosial, dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain. Dukungan yang paling besar

di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orangtua. Dimensi-dimensi dukungan orangtua menurut Sarafino (Purnawan dkk., 2023): Dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin melakukan penelitian sejenis untuk melihat bagaimanakah Dampak Konsep diri dan Dukungan keluarga dalam perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Keluang. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Konsep diri dan Dukungan Keluarga Dalam Perencanaan Karir Siswa SMK”

## **METODE PENELITIAN DESAIN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang fokus pada data-data kuantitatif (angka) yang diperoleh melalui prosedur pengukuran menggunakan alat ukur dan diolah dengan cara analisa statistik untuk mendapatkan inteprestasi atau kesimpulan tertentu (Gravetter & Forzano, 2019) dalam (Rabbani & Moningka, 2021). Terdapat tiga variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Variabel Perencanaan karir (Y), Variabel konsep diri (X1), dan Variabel dukungan keluarga (X2). Pada penelitian ini, pengambilan sampel

menggunakan teknik-teknik penentuan sample (*purposive sampling*). *Purposive sampling* juga dikenal sebagai pengambilan sampel penilaian, selektif atau subjektif, mencerminkan sekelompok teknik pengambilan sampel yang mengandalkan penilaian peneliti ketika datang untuk memilih unit (misalnya orang, kasus/organisasi, peristiwa, potongan data) yang akan dipelajari. Teknik *purposive sampling* ini meliputi sampling variasi maksimum, sampling homogen dan sampling kasus tipikal; pengambilan sampel kasus ekstrem (menyimpang), pengambilan sampel populasi total dan pengambilan sampel pakar (Firmansyah & Dede, 2022).

Adapun partisipan pada penelitian ini berjumlah 126 siswa SMK Negeri 1 Keluang, partisipan yang terlibat merupakan siswa kelas XII yang sedang mempersiapkan rencana karir yang akan ditempuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil analisis diperoleh bahwa validitas untuk skala Perencanaan karir yang terdiri dari 50 Item terdapat 36 item yang valid dan 14 item tidak valid. Penentuan item skala itu valid, jika nilai koefisien  $>0,30$ . Jika nilai koefisien  $< 0,30$  maka item skala tersebut dinyatakan tidak valid (gugur). Sedangkan menurut (Wiratna Sujerweni 2014) menyatakan dengan melihat nilai

Signifikansi (Sig), jika nilai Signifikansi  $< 0.05$  dinyatakan valid, jika nilai Signifikansi  $> 0.05$  dinyatakan tidak valid. Item yang gugur terjadi karena terdapat bahasa yang kurang tepat, subjek tidak menjawabnya dengan konsisten dan lain sebagainya. Selanjutnya item yang valid diuji kembali. Adapun hasil reliabilitas terhadap item-item valid yang diperoleh dari uji skala dengan *coreccted item total correlation* menunjukkan setelah item yang gugur dikeluarkan kemudian dianalisis kembali dan didapat hasil koefisien Cronbach's Alpha reliabilitas sebesar 0,880 dengan jumlah N 36. Maka demikian skala Perencanaan karir dapat dikatakan reliabel, karena semakin mendekati angka 1 maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan. Validitas untuk skala Konsep diri yang terdiri dari 36 item terdapat 34 item yang valid dan 2 item yang tidak valid, Adapun hasil reliabilitas terhadap item-item yang valid diperoleh dari skala Konsep diri dengan *coreccted* setelah item yang gugur dikeluarkan kemudian dianalisis kembali dan didapat hasil koefisien Cronbach's Alpha reliabilitas sebesar 0,707 dan N 34. Dan hasil analisis diperoleh pada validitas Skala Dukungan keluarga yang berjumlah 50 item terdapat 45 item yang valid dan 5 item tidak valid, Adapun hasil reliabilitas terhadap item-item yang valid diperoleh dari

skala Dukungan keluarga dengan coreccted setelah item yang gugur dikeluarkan kemudian dianalisis kembali dan didapat hasil koefisien Cronbach's Alpha reliabilitas sebesar 0,933 dan N 45. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel perencanaan karir, konsep diri, dan dukungan keluarga. Variabel ini dapat

diuraikan setelah penyajian tabel deskripsi data penelitian. Dalam tabel deskripsi data penelitian tersebut akan diketahui skor X yang diperoleh empirik melalui skor X maksimal, X minimal, mean dan standar deviasi. Skor X yang diperoleh empirik didapat dari tabel deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 1.**

Variabel	Skor X yang diperoleh (Empirik)			Standar Deviasi
	X max	X min	Mean	
Dukungan Keluarga	168	90	120	15.82
Perencanaan Karir	168	97	129	16.40
Konsep diri	168	90	121	15.82

Pada tabel di atas dapat dilihat skor empirik variabel Konsep diri dan Dukungan Keluarga dengan Perencanaan karir menjadi pedoman dalam pembuatan kategorisasi ketiga variabel penelitian.

Peneliti telah membuat kategorisasi beserta frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel, sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Kategorisasi Skor Skala Konsep Diri**

Skor	Kategorisai	N	Persentase
$105 \leq X$	Rendah	24	19.0%
$105 \leq X < 137$	Sedang	78	61.9%
$X < 137$	Tinggi	24	19.0%
<b>Total</b>		126	100.0%

Tabel 3

**Kategorisasi Skor Skala Dukungan Keluarga**

Skor	Kategorisai	N	Persentase
$103 \leq X$	Rendah	44	34.9 %
$103 \leq X < 137$	Sedang	71	56.3 %
$X < 137$	Tinggi	11	8.7 %
<b>Total</b>		126	100 %

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor Dukungan Keluarga dapat disimpulkan bahwa terdapat 44 siswa atau 34.9% pada kategori rendah, sebanyak 71 siswa atau 56.3% pada kategori sedang, dan sebanyak 11 siswa atau 8.7% yang masuk dalam kategori tinggi pada siswa SMK Negeri 1 Keluang.

Tabel 4.

**Kategorisasi Skor Skala Perencanaan karir**

Skor	Kategorisai	N	Persentase
$113 \leq X$	Rendah	51	40.5 %
$113 \leq X < 146$	Sedang	63	50 %
$X < 146$	Tinggi	12	9.5 %
<b>Total</b>		126	100 %

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor Perencanaan Karir dapat disimpulkan bahwa terdapat 51 siswa atau 40.5% pada kategori rendah, sebanyak 63 siswa atau 50% pada kategori sedang, dan sebanyak 12 siswa atau 9.5% yang masuk dalam kategori tinggi pada siswa SMK Negeri 1 Keluang.

Tabel 5.

**Kolmogrov Smirnov**

	df	Sig	Keterangan
Unstandardized residual	126	0.200	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Kolmogrov Smirnov dengan menggunakan unstandardized residual diperoleh nilai sig= 0.200 ( $p >$

0.05) yang artinya bahwa variabel digunakan untuk mengetahui apakah kedua perencanaan karir, konsep diri dan variabel secara signifikan mempunyai dukungan keluarga dinyatakan hubungan yang linier atau tidak berdistribusi normal. Uji linieritas

Tabel 6.

## Hasil Uji linieritas

Variabel	F	Sig. (p)	Keterangan
Konsep diri (X1) Perencanaan karir (Y)	0.121	0.287	Linier
Dukungan keluarga (X2) Perencanaan karir (Y)	0.027	0.869	Linier

Jika sig lebih besar dari 0,05 ada hubungan yang linier dari table diatas diketahui bahwa Hasil uji linier antara variabel konsep diri dan perencanaan karir memberikan skor F Linier sebesar 0.121 dengan signifikansi  $p=0,287$  ( $>0,05$ ). Artinya variabel tersebut linier. Hasil uji

linier dukungan keluarga dan perencanaan karir memberikan skor F Linier sebesar 0.027 dengan signifikansi  $p=0.869$  ( $>0,05$ ). Artinya terdapat hubungan linier antara variabel dukungan keluarga dan perencanaan karir.

Tabel 7.

## Uji multikolinieritas

Variabel	Nilai toleransi	Nilai VIF
Konsep diri	1,000	1,000
Dukungan keluarga	1,000	1,000

Nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1,000 atau dapat dikatakan  $1,000 < 10,00$  Nilai tolerance lebih besar daripada 0,10 yaitu 1,000 Hasil penelitian membuktikan bahwa Dengan mempertimbangkan tahap

pengambilan keputusan uji multikolinieritas, tidak menunjukkan gejala multikolinieritas. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1, X2 dan Y. Dimana

peneliti disini menggunakan perhitungan statistik adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program

SPSS 25 for windows. Hasil uji hipotesis antar variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8.**  
**Hasil nilai R**

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,254 <sup>a</sup>	,064	,049	15,99989

a. Predictors: (Constant), Dukungan keluarga, Konsep diri

Pada tabel di atas model summary, kolom R (0.254) yang menunjukkan tingkat pengaruh yang tinggi antara variabel (X1 & X2) konsep diri dan dukungan keluarga.

Kolom R square (0.064) menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap variabel perencanaan karir sebesar 06.4% selebihnya dipengaruhi variabel lain.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji T**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	163,422	14,849		11,006	,000
	Konsep diri	-,045	,090	-,044	-,500	,618
	Dukungan keluarga	-,240	,084	-,249	-2,857	,005

a. Dependent Variable: perencanaan karir

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,618 > 0,05 dan nilai t hitung 0,500 > t tabel 1,979 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Selanjutnya

diketahui nilai Sig untuk hubungan X2 terhadap Y adalah sebesar -0,005 > 0,05 untuk dan nilai t hitung -2.857 > t tabel 1,979 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

**Tabel 10.****ANOVA<sup>a</sup>**

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	2164,585	2	1082,293	4,228	,017 <sup>b</sup>
	Residual	31487,550	123	255,996		
	Total	33652,135	125			

a. Dependent Variable: perencanaan karir

b. Predictors: (Constant), Dukungan keluarga, Konsep diri

Pada Tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,017 > 0,05$  dan nilai F hitung  $4.228 > F$  tabel 3,07

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak antara Konsep diri dalam Perencanaan karir. (H1 ditolak). Diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh Konsep diri terhadap perencanaan karir adalah sebesar  $0,618 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,500 > t$  tabel 1,979 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap Perencanaan karir. Korelasi yang signifikan terdapat pada dampak antara dukungan keluarga dalam perencanaan karir (H2 diterima). Diketahui nilai Signifikansi untuk hubungan Dukungan keluarga terhadap Perencanaan karir adalah sebesar  $-0,005 > 0,05$  Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang

sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

berarah positif antara kedua variabel tersebut, yang artinya jika dukungan keluarga tinggi, maka kematangan karir pada siswa SMK juga akan tinggi, sebaliknya jika dukungan keluarga rendah, maka kematangan karir pada siswa SMK juga akan rendah dan nilai t hitung  $-2.857 > t$  tabel 1,979 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Dukungan keluarga dalam Perencanaan karir.

Pada Tabel 10. di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,017 > 0,05$  dan nilai F hitung  $4.228 > F$  tabel 3,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Konsep diri dan Dukungan keluarga secara simultan terhadap Perencanaan karir. Pada

penelitian ini dari ketiga hipotesis yang diuji ( $H^1, H^2, H^3$ ). Yang menunjukkan hasil  $H^1$  ditolak,  $H^2$  di terima, dan  $H^3$  diterima. Pada penelitian yang pernah dilakukan Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial dengan kematangan karir, terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK dan juga terdapat hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK. (Hendrianti & Dewinda, 2019). Selanjutnya variabel dukungan sosial orang tua memiliki prediksi positif terhadap perencanaan karir remaja (Hidayatussani dkk., 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri dan dukungan keluarga terhadap perencanaan karir siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengai penelitian terdahulu (Hendrianti dan Dewinda, 2019), yaitu memiliki nilai korelasi positif antara konsep diri dan dukungan sosial keluarga secara bersamaan dengan kematangan karir sebesar 0,642 ( $p = 0,000$ ).

Berdasarkan uraian di atas, walaupun sudah ada penelitian sebelumnya baik

berkaitan dengan konsep diri dan dukungan keluarga maupun berkaitan dengan perencanaan karir, namun penelitian ini masih memberikan perbedaan baik itu subjek, populasi, variabel, tempat penelitian dengan penelitian yang peneliti lakukan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konsep diri dan dukungan keluarga dalam perencanaan karir siswa. Berdasarkan hipotesis yang didapatkan, bahwa dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Artinya Siswa yang memperoleh dukungan lebih dari keluarganya kemungkinan besar akan dapat merencanakan dan menentukan pilihan karir secara matang di banding siswa yang tidak memperoleh dukungan dari keluarga.

### **Saran**

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberi sesuatu yang bermanfaat, baik itu siswa, guru, keluarga maupun pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun hasil penelitian menjadi menarik untuk dilakukan peneliti selanjutnya untuk memahami tentang fokus kajian yang akan

diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk

meningkatkan lagi ketelitian kelengkapan data yang diperoleh.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahla, Setyawan, & Siswanto. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Prasekolahdi Raudhathul Athfal Bina Anaprasi Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. *Jurnal pendidikan tambusai*.6(2).<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4655>
- Aqmar, R. (2022). Faktor determinan kematangan perencanaan karir siswa (studi kasus pada siswa kelas xii akuntansi smk negeri 1 kersana). *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1). <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4406>
- Biagi & Uyun. (2023). Konsep diri, optimisme, dan kepercayaan diri pada Siswa SMA Negeri 3 Palembang. *Motiva, jurnal psikologi*, 6(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31293/mv.v6i1.6731>
- Emnur, Putra, & Wae. (2022). Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA 1 Negeri Palupuah Kabupaten Agam. 5(1).
- Farah, Suharsono, & Prasetyaningrum. (2019). Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa sma. *Jurnal ilmiah dan psikologi terapan* 7(2). <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i2.8243>
- Firmansyah & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik(JIPH)*,1. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/view/937/743>
- Hariko & Anggriana. (2019). *Reviewing the role of families in student career planning*. *Konselor*, 8(1).
- Hendrianti & Dewinda. (2019). Konsep diri dan dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir pada siswa Kelas XII SMK. *Riset aktual psikologi*.<https://doi.org/10.24036/rapun.v10i1.105016>
- Hidayati. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2).
- Hidayatussani, Fitriana, & Maulia. (2021). Hubungan dukungan sosial orang tua terhadap Perencanaan Karir Remaja Karang Taruna. 4(1).
- Junita, Said, & Ardi. (2020). The Relationship of Parental Social Support to Student Career Planning. *jurnal neo konseling* 2(1). file:///C:/Users/muba/Downloads/251-301-2-PB.pdf
- Kasman & Ali. (2022). Literature review factors affecting decision making and career planning: environment, experience and skill. *Dinasti International Journal of Digital Business Management* 3(2). <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i2.1121>
- Kurniawan, Dewinda, & Irdam. (Tahun2022). Pembekalan perencanaan karir bagi calon wisudawan di bidang psikologi industri dan organisasi. *Jurnal pengabdian masyarakat* 3(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5746>

- Lugu & Laoli. (2023). Hubungan Konsep diri dengan Perencanaan karir peserta didik di SMK Negeri 1 Gunungsitoli. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2). <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/282>
- Mandriasih & Iqbal. (2019). Pengaruh perencanaan karir terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi dimediasi oleh pengembangan karir. *Scientific journal of management & business* 3(1). <https://doi.org/10.22441/indikator.v3i1.5159>
- Mangera, Haniarti, & Rusman. (2019). Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Andi Makkasau kota Parepare. *Jurnal ilmiah dan ilmu kesehatan* 2(3). <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.183>
- Masnah. (2020). Konsep diri artis Street art dalam menghasilkan mural kritik sosial di Jakarta. *Jurnal sosial dan Humaniora*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.47313/pjsh.v5i1.831>
- Nasution. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda. *Consilium berkala kajian konseling dan ilmu* 6(1). <file:///C:/Users/muba/Downloads/4736-11794-3-PB.pdf>
- Pratama, Sasferi, & Kholidin. (2022). Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4. DOI: <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1253>
- Purnawan, Suyati, & Lestari. (2023). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan perencanaan karir siswa kelas viii smp negeri 2 wanayasa. *Psikoedukasia*, 1(1). <file:///C:/Users/muba/Downloads/02.+Lutfu+Faris+17+-33.pdf>
- Rabbani & Moningka. (2021). MOTIVASI KERJA GURU PNS SELAMA PANDEMI COVID-19. 1.
- Sari, Neviyarni, & Idamurni. (2019). Pengembangan kreativitas dan konsep diri anak SD. *Jurnal riset pendidikan dasar* 7(1). <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i2.3984>
- Nicholls. (2019). Going beyond a tale of two sectors: a reflective career planning toolkit for social work students. *Social work education*. 39(2). <https://doi.org/10.1080/02615479.2019.1618259>
- Siregar, Prabawanto, Mujib, & Rangkuti. (2020). Faktor dukungan keluarga dalam mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan matematika di iain padangsidempuan. *Jurnal ilmiah Pendidikan Matematika* 6(2). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v6i2.9196>
- Solihatun, Lestari, Folastrri, & Ratnasari. (2020). Kontribusi Konsep Diri terhadap Perencanaan Arah karir Siswa. *Indonesian journal of guidance and counseling : Theory and application* 9(1). <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.38900>
- Ulfa. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Jurnal pendidikan dan keislaman* 1(1).
- Uyun. (2023). Pembinaan karir pada mahasiswa persiapan memasuki dunia kerja di era pandemi covid-19. *Jurnal masyarakat mandiri*, 7(3).
- Wardani & Trisnani. (2020). Perencanaan karier siswa sma negeri 1 nglames kabupaten madiun. *Unimus*.
- Widyasari, Aryani, & Siring. (2023). Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Bagi Siswa

- Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Bulukumba. 3(4).  
file:///C:/Users/muba/Downloads/48138-121319-1-PB.pdf
- Yandri, Sujadi, & Juliawati. (2021). Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas dengan Pendekatan Konsep STIFIn untuk Menghadapi Perilaku Kapitalisme di Era Revolusi Industri 4.0. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(2).  
<http://dx.doi.org/10.24014/egcdj.v4i2.13987>
- Yuliya. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *psikoborneo*, 7(2).  
<http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4780>